

# ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA PADA PT. JASA RAHARJA (PERSERO) TBK.

OLEH

Aprinsi Salombe

Johny R.E . Tampi

Harry J. Sumampouw

*ABSTRACT : Working capital management involves two types of links between elements of the balance sheet. First, regarding the relationship between types of property and how to finance this treasure. Second, regarding the determination of the level of total current assets to be possessed. The purpose of this study was to analyze the extent sufficient levels of working capital at PT. Prog (Persero) Tbk. In financing operations and then contribute to the improvement of corporate profits in the future. This type of research is descriptive study researcher-evaluative. The analysis tool that I use is a comparative analysis of financial statements, analysis of sources and uses of working capital, and evaluation using working capital adequacy ratio at Pt. Prog (Persero) Tbk. These results indicate that: 1. The results of the analysis of the comparative financial statements for three periods to see the changes (up or down) of all the components, such as current assets, total assets, current liabilities, total debt and equity, an average of nearly all components increased significantly from year to year, thus contributing an increase in working capital: 2. The result of the analysis of working capital adequacy ratio was found that the level of efficiency and effectiveness of working capital management is maintained so as not found the funds idle (idle fund).*

*Keywords: Working Capital Management, Comparative Financial Statements, Working Capital Adequacy Ratio.*

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan, apapun bidang usahanya senantiasa membutuhkan dana untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, maka kebutuhan akan dana mutlak harus tersedia karena tanpa ketersediaan dana, tidak akan mungkin kegiatan perusahaan akan berjalan lancar. Dalam praktiknya dana yang dibutuhkan perusahaan ada dua macam, yaitu untuk keperluan modal kerja dan investasi. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, di mana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Weston dan Brigham

(2001), mengemukakan bahwa modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, seperti kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, piutang usaha dan persediaan. Sedangkan menurut Riyanto (2001), modal kerja adalah nilai aktiva atau harta yang dapat segera dijadikan uang kas dan digunakan perusahaan untuk keperluan sehari-hari, misalnya untuk membayar gaji pegawai, pembelian bahan mentah, membayar ongkos angkutan, membayar hutang dan sebagainya. Pengelolaan modal kerja akan sangat menentukan posisi keuangan perusahaan, sehingga dalam setiap penggunaan modal kerja dapat tercapai tujuan suatu perusahaan jika adanya suatu keseimbangan dalam hal penyediaan dan

penggunaan modal kerja tersebut. Modal kerja yang efektif yang berarti jumlah modal kerja yang dapat memenuhi kebutuhan akan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut : Bagaimana pengelolaan Modal Kerja...? Untuk menganalisis pengelolaan Modal Kerja Pada PT. Jasa Raharja (Persero) Tbk. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah hasanah pengembangan ilmu sosial khususnya bidang kajian Administrasi Bisnis. Bagi pihak perusahaan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti kepada pihak manajemen perusahaan, khususnya PT. Jasa Raharja (Persero) Tbk dalam menata dan meningkatkan kinerja pengelolaan Modal Kerja untuk mengkontribusi laba perusahaan ke depan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif-evaluatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (Independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu atau lebih variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2011:11).

PT Jasa Raharja (Persero) adalah perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak pada bidang asuransi Kecelakaan. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data berupa laporan keuangan konsolidasi, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Dalam menganalisis manajemen modal kerja pada PT Jasa Raharja (Perseroan) selama beberapa tahun digunakan suatu alat analisis. Alat analisis yang peneliti gunakan adalah Analisis perbandingan

laporan keuangan, Analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja, dan evaluasi dengan menggunakan rasio kecukupan modal kerja.

Data Kuantitatif yaitu berupa angka-angka yang diperoleh melalui Situs Resmi [www.JasaRaharja.co.id](http://www.JasaRaharja.co.id).

Data Kualitatif yaitu data berupa penjelasan atau pernyataan yang tidak berbentuk angka seperti sejarah singkat PT. Jasa Raharja (persero) Tbk.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder yaitu dari laporan keuangan konsolidasian PT. Jasa Raharja (Persero) Tbk. Periode 2013 sampai dengan 2015 melalui Website resmi perusahaan [www.jasaraharja.co.id](http://www.jasaraharja.co.id).

Untuk Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

Data yang telah didokumentasikan oleh pihak perusahaan serta data lain yang diperlukan melalui situs resmi [www.jasaraharja.co.id](http://www.jasaraharja.co.id)

Penelitian Kepustakaan (Library Research) yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dari literatur, catatan-catatan kuliah, bahan tulisan lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sehingga dapat dijadikan data sekunder.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Deskriptif-evaluatif dengan analisis ratio keuangan.

Analisis perbandingan laporan keuangan yaitu : Teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk tiga periode (2013 s/d 2015) dari perusahaan.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja yaitu suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode-periode tertentu (2013 s/d 2015).

Analisis Evaluasi dengan menggunakan rasio kecukupan modal kerja, terdiri dari :

Rasio total aktiva terhadap modal kerja bersih, dimana : Rasio yang tinggi mengindikasikan rendahnya tingkat likuiditas, sedangkan rasio yang rendah mengindikasikan tingkat likuiditas yang tinggi.

$$\frac{\text{Total assets to net working capital} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{net working capital}} \dots\dots\dots$$

Sawir (2005:151)

Rasio kewajiban lancar, dimana :

$$\frac{\text{Current liabilities to net working capita} = \frac{\text{Current liabilities}}{\text{net working capital}} \dots\dots\dots$$

Sawir (2005:151)

Perputaran modal kerja : Rasio ini mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar. Rasio tinggi mengindikasikan likuiditas yang rendah untuk mendukung operasional, rasio yang rendah menunjukkan likuiditas tinggi.

$$\text{Working capital turnover} = \frac{\text{Revenues}}{\text{net working capital}} \dots\dots$$

(Sawir (2005:151)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Jasa Raharja (Persero) – selanjutnya disebut Jasa Raharja atau Perusahaan – berdiri pada tanggal 1 Januari 1960 seiring dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 19 Prp Tahun 1960 tentang Perusahaan Negara yang seluruh modalnya merupakan kekayaan Negara Republik Indonesia.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja yaitu suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja untuk

mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode-periode tertentu, yang dalam penelitian ini adalah periode 2013 s/d 2015.

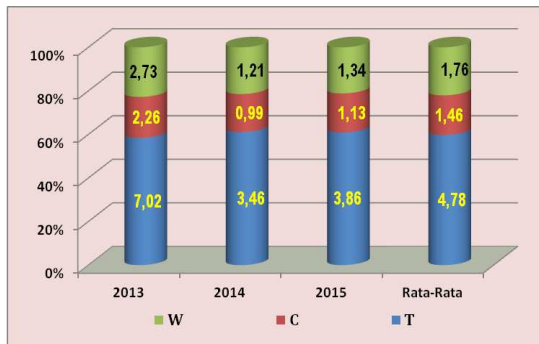
Laporan perubahan modal kerja mendeskripsikan kenaikan atau penurunan setiap elemen aktiva lancar, hutang lancar dan perubahan total Modal Kerja dalam suatu periode tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja digunakan untuk mengetahui hasil-hasil aktivitas keuangan pada perusahaan dalam satu periode tertentu dan untuk melihat penggunaan modal kerja serta untuk mengetahui dari mana sumber modal kerja diperoleh dan untuk melihat perubahan-perubahan modal kerja dalam tiga periode (2013 - 2015). Pada tahun 2013 sebesar 1.420.001 juta rupiah. Besarnya modal kerja tersebut dikontribusi terbesar oleh laba-rugi sebelum pajak sebesar 2.401.968 juta rupiah atau sebesar 62,3 % dan kontribusi terkecil, bahkan minus adalah komponen pendapatan komprehensif lain sebesar -479,371 juta rupiah atau minus 12,43 %.

Dibanding dengan Tahun 2013, pada tahun 2014, modal kerja perusahaan PT. Jasa Raharja Persero mengalami peningkatan sebesar 1.199.817 juta rupiah atau sekitar 84,5 %, naik menjadi 2.619.818 juta rupiah. Kenaikan modal kerja tertinggi dikontribusi oleh komponen laba-rugi sebelum pajak, yakni sebesar 2.934.847 juta rupiah atau sekitar 52,14 % dan kontribusi terkecil dari komponen pendapatan pajak tangguhan, yakni sebesar 30.318 juta rupiah atau sekitar 0,54 %. Meningkatnya modal kerja PT. Jasa Raharja Persero pada tahun 2015 disebabkan oleh kenaikan laba setelah pajak sebesar 450,3 milyar rupiah atau sekitar 23,5 %.

Analisis evaluasi dengan menggunakan rasio kecukupan modal kerja pada PT. Jasa Raharja (Persero) tbk selang 3 (tiga) tahun berturut-turut (2013

– 2015), berikut ini akan dikemukakan tingkat likuiditas perusahaan, sebagaimana dapat diamati pada Gambar berikut.



Tingkat Likuiditas Pada PT. Jasa Raharja (Persero)Tbk. (Periode 2013 – 2015)

Berdasarkan hasil analisis data pada Gambar 4 di atas, dapat diketahui bahwa tingkat Likuiditas PT. Jasa Raharja mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Artinya bahwa Total Aset to Net Working Capital Ratio (T) pada tahun 2014 meningkat dari 7,02 pada tahun 2013 menjadi 3,46, kemudian pada tahun 2015 menjadi 3,86 dengan rata-rata per tahun sebesar 4,78. Hal ini mengindikasikan bahwa Ratio Total Aktiva terhadap modal kerja (T) dijamin oleh Aktiva lancar dan Hutang lancar. Realitas hasil penelitian ini memberi makna bahwa hutang lancar dapat dipenuhi oleh ketersediaan aktiva lancar. Dengan demikian likuiditas perusahaan akan tetap terjaga kestabilannya sehingga tetap mempertahankan rasio kecukupan modal kerja pada posisi yang likuid dan mencerminkan pengelolaan modal kerja secara efektif.

Rasio Kewajiban Lancar dimaksudkan bila curren ratio rendah, maka rasio ini akan tinggi mengindikasikan likuiditas “rendah”, sebaliknya bila rasio ini (C) “rendah”, maka *curren ratio* akan tinggi, mengindikasikan likuiditas “tinggi”. Mengacu pada hasil analisis *Curren liabiliti to Working Capital ratio* (C)

punya kecenderungan yang “rendah”. Pada posisi 2014, rasio hutang lancar terhadap modal kerja bersih mengalami peningkatan pada posisi 0,99 dari 2,26 pada tahun 2013, sementara pada tahun 2015 tercapai sebesar 1,13 dengan rata-rata per tahun sebesar 1,46. Hal ini menunjukkan bahwa ratio kewajiban lancar terhadap modal kerja bersih “cukup efisien”.

Rasio perputaran modal kerja (W) digunakan untuk mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar. Rasio “tinggi” mengindikasikan Likuiditas yang “rendah” untuk mendukung operasional, sementara rasio yang “rendah” menunjukkan Likuiditas “tinggi”. Berdasarkan hasil analisis pada Gambar diatas, dapat diketahui bahwa perputaran modal kerja pada tahun 2014 sebanyak 3,46 kali mengalami penurunan sebesar 3,56 dari 7,02 kali pada posisi 2013, kemudian meningkat sebesar 0,4 pada tahun 2015 menjadi 3,86 dengan rata-rata sebesar 4,78 kali per tahun. Terjadinya penurunan rasio perputaran modal disebabkan oleh modal kerja bersih mengalami peningkatan. Dengan kata lain, bahwa apabila modal kerja mengalami peningkatan, maka perputaran penjualan punya kecenderungan mengalami penurunan, dan sebaliknya, apabila modal kerja mengalami penurunan, maka perputaran penjualan yang dimiliki perusahaan punya kecenderungan meningkat.

Mengacu pada keseluruhan hasil-hasil analisis data, baik analisis deskriptif maupun analisis evaluasi rasio keuangan, maka dapat disimpulkan sementara bahwa (1) Hasil analisis tentang perbandingan laporan keuangan selama tiga periode untuk melihat perubahan (naik atau turun) semua komponen, seperti aktiva lancar, total aktiva, hutang lancar, total hutang dan ekuitas, rata-rata hampir semua

komponen mengalami peningkatan signifikan dari tahun ke tahun, sehingga berkontribusi peningkatan modal kerja; (2) Hasil analisis rasio kecukupan modal kerja ditemukan bahwa tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan modal kerja cukup terjaga sehingga tidak ditemukan dana yang menganggur (*idle fund*).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil-hasil penelitian sebagaimana telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka berikut ini akan ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja pada PT. Jasa Raharja Persero berjalan efektif dan efisien, sehingga tidak ditemukan dana yang menganggur (*idle fund*).

Hasil analisis rasio kecukupan modal kerja, ditemukan bahwa semua posisi rasio berada pada kondisi likuiditas tinggi dan tetap terjaga sehingga dapat menjamin kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek dan mampu melunasi kewajiban-kewajiban jangka panjang yang telah jatuh tempo.

### **Saran**

Mengacu pada hasil temuan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu untuk mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

Diharapkan agar pihak manajemen PT. Jasa Raharja Persero tetap menjaga kestabilan peningkatan modal kerja agar memiliki kemampuan finansial untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan ke depan.

Diharapkan pula agar pihak manajemen PT. Jasa Raharja Persero tetap menjaga kestabilan likuiditas sehingga

perusahaan memiliki kemampuan aktiva lancar yang melebihi kewajiban lancar agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

## **DAFTAR PUSTAKA.**

Copelan, T.E dan Weston, J. Fred. 1999. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan. Jilid 1. Jakarta; Erlangga

Handoko, Hani. 1999, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : BPFE

Harahap, Sofyan Syafri, 2008, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Munawir, 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit liberty, Yogyakarta.

Riyanto, Bambang, 2001. *Dasardasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi keempat, Cetakan ketujuh, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi-Yogyakarta, Yogyakarta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Weston, J. Fred dan E.F., Brigham., 2001, *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga.

Weston, J. F. dan T.E. Copeland., 1993, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, Erlangga.